

sehingga perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut agar dapat mengurangi angka kecelakaan kerja serta menerapkan upaya pengendalian yang tepat dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, serta dapat menjamin keselamatan setiap pekerjaanya.

Berdasarkan data diatas ditemukan beberapa potensi bahaya di area kerja, oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul. **Identifikasi Bahaya dan Resiko Kecelakaan Kerja Dengan Metode Hazard Indentification Risk Assessment (Hira) Di Koperasi Pertanian Gayo Lauser Antara,**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dari uraian diatas , maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis risiko kecelakaan kerja pada area produksi di Koperasi Pertanian Gayo Lauser Antara?
2. Bagaimana usulan pengendalian risiko kecelakaan kerja pada area produksi di koperasi tersebut?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana analisis risiko kecelakaan kerja pada area produksi Koperasi Pertanian Gayo Lauser Antara.
2. Untuk mengetahui bagaimana usulan pengendalian risiko kecelakaan kerja pada area produksi koperasi tersebut.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), khususnya dalam

mengidentifikasi bahaya dan menilai risiko menggunakan metode HIRA di sektor pertanian.

2. Memberikan pengalaman langsung dalam melakukan observasi lapangan, pengumpulan data, serta analisis risiko kerja secara sistematis dan ilmiah.
3. Melatih keterampilan berpikir kritis dan analitis dalam menyelesaikan permasalahan nyata yang berkaitan dengan keselamatan kerja.

## **1.5 Batasan Masalah dan Asumsi**

### **1.5.1 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tetap terarah maka di berikan batasan-batasan selama dilakukannya penelitian sebagai berikut:

1. Data Kecelakaan kerja yang diambil pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2024.
2. Data kecelakaan kerja yang diamati hanya di area produksi.
3. Fokus analisis dalam penelitian ini adalah terhadap operator yang terlibat langsung dalam proses produksi, lingkungan produksi serta penggunaan pralatan dan mesin yang ada di area tersebut.

### **1.5.2 Asumsi**

Asumsi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seluruh pekerja dan pihak manajemen koperasi bersedia memberikan informasi yang jujur dan akurat terkait proses kerja dan potensi bahaya yang dihadapi.
2. Data yang diperoleh dari Koperasi Pertanian Gayo Lauser Antara dan sumber lain yang terkait akurat dan dapat diandalkan.
3. Tidak ada perubahan proses produksi selama penelitian berlangsung.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)**

Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berhubungan dengan aktivitas kerja manusia baik pada industri, manufaktur dan konstruksi, yang melibatkan mesin, peralatan, penanganan material, pesawat uap, bajana bertekanan, alat kerja bahan baku dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan, maupun industri jasa, yang melibatkan peralatan pembersih gedung, sarana transportasi, dan lain-lain.

Kesehatan kerja di dalam perusahaan merupakan spesialisasi dalam ilmu kesehatan beserta prakteknya dengan mengadakan penilaian kepada faktor-faktor penyebab penyakit dalam lingkungan kerja dan perusahaan melalui pengukuran yang hasilnya dipergunakan untuk dasar tindakan korektif dan bila perlu pencegahan kepada lingkungan tersebut, agar pekerja dan masyarakat sekitar perusahaan terhindar dari bahaya akibat kerja, serta dimungkinkan untuk mengecap derajat kesehatan setinggi-tingginya (Kuswana, 2014).

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dirancang untuk memastikan keselamatan semua pekerja untuk memastikan bahwa mereka mematuhi atau mematuhi segala aturan perundang-undangan keselamatan dan kesehatan kerja atau K3, sehingga mereka tidak terluka atau menyebabkan sakit saat bekerja. Tercermin dalam perubahan sikap terhadap keselamatan di tempat kerja. K3 sangat perlu dipahami dan diterapkan di perusahaan, terutama dalam hal pekerjaan. Hal ini terkait dengan perlindungan pekerja dari kecelakaan kerja, untuk meminimalisir adanya kecelakaan kerja maka pengertian dan praktik K3 di suatu perusahaan perlu disebarluaskan secara baik dan benar (Sofyan, 2017).

Akibat operasi program K3 yang tidak normal, sering terjadi kecelakaan di tempat kerja dan risiko penyakit akibat pekerjaan. Kecelakaan kerja biasanya terjadi karena dua faktor, di mana faktor tersebut terdiri dari manusia dan lingkungan. Faktor manusia, adalah perilaku tidak aman yang dibuat oleh manusia, seperti